

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemisahan moral sebagai mediator antara efikasi diri membela terhadap kecenderungan perilaku pasif *bystander* pada situasi *bullying*. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala kecenderungan perilaku pasif *bystander*, skala pemisahan moral, dan skala efikasi diri membela. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dengan model mediasi. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa SMP "X" sebanyak 100 siswa yang teridentifikasi sebagai *bystander bullying*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemisahan moral berperan sebagai mediator penuh antara efikasi diri membela dengan perilaku pasif *bystander* pada situasi *bullying*. Darurat *bullying* perlu disadari oleh segenap *stakeholder* di sekolah agar dapat menyusun strategi yang tepat dalam upaya memperkecil atau meniadakan *bullying* di sekolah

Kata Kunci : *Kecenderungan Perilaku Pasif Bystander, Efikasi diri membela, Pemisahan Moral.*

ABSTRACT

This study aimed to determine the role of moral disengagement as a mediator between defending self-efficacy and passive bystanding in bullying situation. The scales used for collecting data in this study were passive bystanding scale, moral disengagement in bullying scale, and defending self-efficacy scale. The data were analyzed using regression with mediator model. The subjects of this study were 100 junior high school students were identified as a bullying bystanders. The result of the analysis showed that moral disengagement mediated between defending self-efficacy and passive bystanding in bullying situation. The 'emergent' of bullying should be realized by all stakeholders in school for effective strategies in order to minimize or abolish bullying in schools.

Keywords: Passive Bystanding Tendency, Defending Self-efficacy, Moral Disengagement.